

Gambaran Sikap dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Bahu Manado Tahun 2025

Overview of Pregnant Women's Attitudes and Knowledge about Antenatal Care (ANC) at Puskesmas Bahu Manado in 2025

Marissa Z. Simbolon,¹ Hermie M. M. Tendean,² Frank M. M. Wagey²

¹Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

²Bidang Ilmu Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi – RSUP Prof. Dr. R. D. Kanodu, Manado, Indonesia

Email: marissasimbolon011@student.unsrat.ac.id

Received: March 20, 2026; Accepted: May 10, 2026; Published online: May 13, 2026

Abstract: Pregnancy is a very important and critical period in a woman's life; therefore, antenatal care is important for pregnant women to ensure the best possible conditions for themselves and their babies during pregnancy. This study aimed to obtain the description of attitudes and knowledge of pregnant women regarding antenatal care (ANC). This was a quantitative descriptive study with a cross-sectional design. Respondents were pregnant women who came to Puskesmas Bahu Manado (Community Health Center) for ANC. Data were collected using questionnaires administered to respondents using accidental sampling techniques. The results showed that 78.6% of respondents were in 20–34-year age group, 40.0% had senior high school education, 67.1% worked as housewives, and 50.0% had multiparous parity. The majority of respondents had positive attitudes and sufficient knowledge. In conclusion, the majority of pregnant women at Puskesmas Bahu Manado have positive attitude and sufficient knowledge about antenatal care.

Keywords: antenatal care; pregnant women; attitudes; knowledge

Abstrak: Kehamilan merupakan masa yang sangat penting dan kritis bagi kehidupan seorang wanita, sehingga diperlukan pelayanan kesehatan yang optimal. Asuhan *antenatal care* (ANC) penting dilakukan oleh ibu hamil untuk mengupayakan terwujudnya kondisi terbaik bagi ibu dan bayi yang dikandungnya selama masa kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran sikap dan pengetahuan ibu hamil tentang ANC. Jenis penelitian ialah deskriptif kuantitatif dengan desain potong lintang dengan menggunakan kuesioner kepada ibu-ibu hamil di Puskesmas Bahu Manado yang sedang melakukan kunjungan kehamilan. Hasil penelitian mendapatkan mayoritas responden berada pada rentang usia 20–34 tahun (78,6%), pendidikan terakhir pada jenjang SMA (40,0%), bekerja sebagai ibu rumah tangga (67,1%), dan memiliki paritas multipara (50,0%). Mayoritas responden memiliki sikap positif dan pengetahuan cukup mengenai ANC. Simpulan penelitian ini ialah mayoritas ibu hamil di Puskesmas Bahu Manado memiliki sikap positif dan pengetahuan cukup tentang *antenatal care*.

Kata kunci: *antenatal care*; ibu hamil; sikap; pengetahuan

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu masa yang sangat penting dan kritis bagi kehidupan seorang wanita.¹ Fungsi-fungsi fisiologis tubuh pada wanita mengalami banyak perubahan pada masa kehamilan, dan perubahan-perubahan tersebut memerlukan pemantauan dan penanganan secara khusus untuk mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).^{1,2} Di Indonesia, AKI pada tahun 2023 mencapai 4.129 kasus.³ Di wilayah Sulawesi Utara, AKI tercatat 230 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB ialah 18 per 1.000 kelahiran hidup (BPS Sulut, 2020).⁴ Pelayanan kesehatan yang optimal bagi ibu hamil salah satunya melalui *Antenatal Care* (ANC), yaitu pemeriksaan kehamilan oleh dokter dan bidan guna memantau kesehatan ibu hamil selama kehamilan.⁵

Dari data internasional tentang gambaran sikap dan pengetahuan ibu hamil tentang ANC pada penelitian oleh Kaur et al⁶ terhadap 200 ibu hamil trimester tiga di India, didapatkan sebagian responden memiliki sikap positif dan pengetahuan baik tentang ANC. Studi berskala internasional lainnya oleh Bashir et al⁷ terhadap 300 ibu hamil di Libya, mendapatkan mayoritas ibu hamil memiliki sikap positif dan pengetahuan baik terhadap ANC.

Hasil sebaliknya didapatkan pada penelitian di Indonesia. Penelitian terdahulu oleh Ambali et al³ di daerah Sulawesi Selatan melaporkan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki sikap negatif tetapi memiliki pengetahuan baik tentang ANC. Demikian pula penelitian Rambe et al⁸ di Tapanuli Selatan mendapatkan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki sikap negatif terhadap ANC walaupun memiliki pengetahuan cukup.

Data terdahulu di Puskesmas Bahu Manado mengenai sikap dan pengetahuan ibu hamil tentang ANC hanya mencakup periode 2013 yang menunjukkan kecenderungan sikap dan pengetahuan ibu hamil tentang ANC yang baik.⁹ Oleh karena itu diperlukan penelitian lanjutan untuk melihat apakah ibu hamil di Puskesmas Bahu Manado masih memiliki sikap positif tentang layanan ANC dan apakah terdapat perubahan tingkat pengetahuan tentang ANC dibandingkan periode sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan ialah deskriptif kuantitatif dengan desain potong lintang menggunakan data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada ibu-ibu hamil di Puskesmas Bahu Manado yang sedang melakukan pemeriksaan kehamilan pada masa penelitian (September–Oktober 2025). Variabel penelitian ialah karakteristik ibu hamil (usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan paritas), serta sikap dan pengetahuan ibu hamil tentang ANC.

HASIL PENELITIAN

Jumlah ibu hamil yang memeriksakan kehamilan dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian sebanyak 70 orang. Tabel 1 memperlihatkan distribusi karakteristik ibu hamil yang menjadi sampel penelitian. Mayoritas ibu hamil berada pada rentang usia 20–34 tahun, pendidikan terakhir pada jenjang SMA, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, dan jumlah paritas 1–4 kelahiran.

Tabel 1. Karakteristik ibu hamil di Puskesmas Bahu Manado

Karakteristik ibu hamil	N (70)	%
Usia		
<20 tahun	8	11,4
20-34 tahun	55	78,6
≥35 tahun	7	10,0
Pendidikan terakhir		
SD	3	4,3
SMP	15	21,4
SMA	28	40,0

Karakteristik ibu hamil	N (70)	%
Sarjana	24	34,3
Pekerjaan		
Ibu rumah tangga (IRT)	47	67,1
ASN	7	10,0
Pegawai Swasta	16	22,9
Paritas		
0	33	47,1
1–4	35	50,0
≥5	2	2,9

Tabel 2 memperlihatkan distribusi sikap ibu hamil tentang ANC, dan didapatkan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki sikap positif (92,9%). Pada distribusi pengetahuan ibu hamil tentang ANC didapatkan mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan cukup (64,3%).

Tabel 2. Distribusi sikap dan pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* (N=70)

Sikap dan pengetahuan	N	%
Sikap ibu hamil		
Positif	65	92,9%
Negatif	5	7,1%
Pengetahuan ibu hamil		
Kurang	6	8,6%
Cukup	45	64,3%
Baik	19	27,1%

Tabel 3 memperlihatkan distribusi karakteristik dengan sikap dan pengetahuan ibu hamil tentang ANC. Didapatkan bahwa mayoritas ibu hamil dengan sikap positif dan pengetahuan cukup tentang ANC ialah ibu hamil yang berusia 20–34 tahun, pendidikan terakhir SMA, bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT), dan ibu hamil dengan paritas 1–4.

Tabel 3. Distribusi karakteristik dengan sikap dan pengetahuan tentang ANC

Karakteristik	Sikap		Pengetahuan		
	Positif N (%)	Negatif N (%)	Kurang N (%)	Cukup N (%)	Baik N (%)
Usia					
<0 tahun	6 (8,6%)	2 (2,9%)	2 (2,9%)	5 (7,1%)	1 (1,4%)
20-34 tahun	52 (74,3%)	3 (4,3%)	4 (5,7%)	39 (55,7%)	12 (17,1%)
≥35 tahun	7 (10,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	1 (1,4%)	6 (8,6%)
Pendidikan					
SD	3 (4,3%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	3 (4,3%)	0 (0,0%)
SMP	13 (18,6%)	2 (2,9%)	2 (2,9%)	9 (12,9%)	4 (5,7%)
SMA	27 (38,6%)	1 (1,4%)	2 (2,9%)	21 (30,0%)	5 (7,1%)
Sarjana	22 (31,4%)	2 (2,9%)	2 (2,9%)	12 (17,1%)	10 (14,3%)
Pekerjaan					
IRT	42 (60,0%)	5 (7,1%)	6 (8,6%)	30 (42,9%)	11 (15,7%)
ASN	7 (10,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	3 (6,7%)	4 (5,7%)
Swasta	16 (22,9%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	12 (17,1%)	4 (5,7%)
Paritas					
0	28 (40,0%)	5 (7,1%)	5 (7,1%)	21 (30,0%)	7 (10,0%)
1–4	35 (50,0%)	0 (0,0%)	1 (1,4%)	24 (34,3%)	10 (14,3%)
≥5	2 (2,9%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	2 (2,9%)
Total	65 (92,9%)	5 (7,1%)	6 (8,6%)	45 (64,3%)	19 (27,1%)

BAHASAN

Hasil penelitian ini mendapatkan mayoritas karakteristik ibu hamil di Puskesmas Bahu Manado berada pada kelompok usia 20 – 34 tahun yang merupakan usia reproduktif aktif. Usia sangat menentukan status kesehatan ibu. Dikatakan berisiko tinggi apabila ibu hamil berusia di bawah 20 tahun atau di atas 35 tahun.¹⁰ Penelitian Mangosa et al¹¹ juga mendapatkan hasil yang sejalan pada ibu hamil di Puskesmas Rijali Ambon yaitu mayoritas ibu hamil berusia 20–34 tahun serta memiliki sikap positif dan pengetahuan cukup hingga baik tentang ANC.

Mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA. Tingkat pendidikan yang relatif tinggi ini menggambarkan bahwa ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bahu Manado memiliki kemampuan kognitif yang baik untuk memahami pentingnya pemeriksaan kehamilan. Ibu hamil yang berpendidikan memiliki pemahaman lebih mengenai masalah kesehatan dalam kehamilan sehingga dapat memengaruhi sikap mereka.¹⁰ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fegita et al¹² yang mendapatkan mayoritas ibu hamil memiliki jenjang pendidikan terakhir SMA.

Mayoritas responden merupakan ibu rumah tangga (IRT), yang menggambarkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki waktu lebih fleksibel untuk melakukan kunjungan ANC. Pekerjaan memengaruhi responden dalam hal ketersediaan waktu luang untuk mendatangi tempat pelayanan kesehatan sehubungan dengan pemeriksaan kehamilan.¹⁰ Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Denny et al¹³ yang melaporkan bahwa sebagian besar ibu hamil Indonesia tidak bekerja di sektor formal.

Pada penelitian ini didapatkan 50,0% ibu hamil merupakan multipara dengan jumlah kelahiran 1–4. Paritas tinggi umumnya dapat memberikan pengalaman tentang kehamilan dan persalinan.³ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Ambali et al³ yang mendapatkan bahwa ibu hamil di Rumah Sakit Elim Rantepao merupakan multipara.

Mayoritas ibu hamil di Puskesmas Bahu Manado pada penelitian ini memiliki sikap positif tentang ANC. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Arisanti et al¹⁴ dan Novita¹⁵ yaitu sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Mijen II dan di Kliniki Bersalin Ar-Rahmah memiliki sikap positif. Sikap yang positif ini dilatarbelakangi oleh pengalaman kehamilan sebelumnya serta kualitas layanan kesehatan yang diterima.^{14,15} Tingginya proporsi sikap positif dari ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bahu Manado ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di lokasi penelitian memiliki penerimaan yang baik terhadap pentingnya kunjungan ANC.

Ibu hamil di Puskesmas Bahu Manado memiliki tingkat pengetahuan yang cukup hingga baik tentang ANC. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar ibu sudah memiliki pemahaman dasar tentang tujuan dan manfaat pelayanan ANC. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Simanihuruk et al¹⁶ yang melaporkan bahwa ibu hamil di Puskesmas Oeolo memiliki pengetahuan baik tentang pemeriksaan ANC. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Rambe et al⁸ di Puskesmas Simarpinggian Kabupaten Tapanuli Selatan di mana mayoritas ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang cukup. Hasil penelitian yang mendapatkan tingkat pengetahuan hampir dua pertiga berada pada kategori cukup menunjukkan adanya peluang untuk meningkatkan edukasi kesehatan yang diberikan oleh fasilitas kesehatan setempat sehingga tingkat pengetahuan baik dapat ditingkatkan.

Secara umum, karakteristik ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bahu Manado menunjukkan bahwa sebagian besar berada pada usia reproduksi sehat, berpendidikan menengah-tinggi, tidak bekerja di sektor formal, dan memiliki paritas rendah. Gambaran ini menunjukkan potensi positif dalam penerimaan informasi kesehatan dan pelaksanaan ANC, tetapi tetap memerlukan edukasi berkelanjutan terutama bagi ibu primigravida dan ibu dengan pendidikan rendah.

Sikap dan pengetahuan ibu hamil sangat penting untuk menjadi perhatian ibu hamil maupun keluarga. Menurut asumsi peneliti, ibu hamil yang memiliki sikap yang positif tentang ANC akan cenderung ingin mengetahui manfaat dari pelayanan yang diberikan kepada mereka, sehingga akan mendorong tingkat pengetahuan yang cukup hingga baik tentang ANC.

SIMPULAN

Mayoritas ibu hamil di Puskesmas Bahu Manado berada pada kelompok usia 20–34 tahun, memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA, bekerja sebagai ibu rumah tangga, merupakan multipara, serta memiliki sikap positif dan tingkat pengetahuan cukup tentang *antenatal care*.

Konflik Kepentingan

Tidak terdapat konflik kepentingan pada penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

1. Leveno KJ. *William Obstetrics* (25th ed). Cunningham FG, Bloom SL, Dashe JS, Hoffman BL, Casey BM, Spong CY, editors. United States of America: McGraw-Hill Education; 2018. p. 2-3.
2. World Health Organization. Maternal mortality: fact sheet. WHO Newsroom; 2025 Apr 7 [cited 2025 Jul 19]. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>
3. Ambali DDW, Tarnoto T, Destalia. Gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang antenatal care (ANC) di Rumah Sakit Elim Rantepao tahun 2024. *LPPM J Ilmu Kesehatan Promotif*. 2025;9(2):80–7. Available from: <https://journal.stikestanatoraja.ac.id/jikp/article/view/264>.
4. Badan Pusat Statistik. Angka Kematian Ibu / Maternal Mortality Rate (MMR) Hasil Long Form SP2020 Menurut Provinsi, 2020 [Internet]. 2023 [cited 2025 Jul 19]. Available from: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MjIxOSMx/angka-kematian-ibu-aki-matemal-mortality-rate-mmr-hasil-long-form-sp2020-menurut-provinsi-2020.html>
5. BKKBN. Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) bagi ibu hamil. BKKBN. 2024 [cited 2025 Jul 20]. Available from: <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/41862/intervensi/1055261/pemeriksaan-antenatal-care-anc-bagi-ibu-hamil>
6. Kaur R, Taneja P, Nandal I. A study on knowledge, attitude and practices regarding antenatal care among pregnant women attending antenatal clinic at a tertiary care hospital. *Int J Reprod Contracept Obstet Gynecol*. 2021;10(4):1621–8. Doi: <https://doi.org/10.18203/2320-1770.ijrcog20211148>
7. Bashir S, Elbara A, Aboshnaf A, Algdri M, Ahmed S, Elmabsout AA, et al. Knowledge, attitude and practice on antenatal care among pregnant women and its association with sociodemographic factors: a hospital-based study. *SAGE Open Nurs*. 2023;9:1–9. Doi: <https://doi.org/10.1177/23779608231183578>
8. Rambe N, Nasution LK. Gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang antenatal care di wilayah kerja Puskesmas Simarpinggian Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmais (JKMD)*. 2022;5-12. Available from: <https://ejournal.stikesdarmais.ac.id/index.php/jkmd/article/view/17/3>
9. Ompusunggu EM, Siagian IET, Umboh JML. Perilaku ibu hamil tentang antenatal care di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. *eBiomedik*. 2013;1(1):28-33. Doi: <https://doi.org/10.35790/ebm.v1i1.1157>
10. Sakinah R. Analisis perilaku yang memengaruhi pemeriksaan ANC di wilayah Puskesmas Mamas Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara Provinsi Aceh tahun 2022 [Tesis]. Medan: Institut Kesehatan Helvetia; 2022.
11. Mangosa AB, Kailola NE, Tahitu R, Asmin E. Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan antenatal care di Puskesmas Rijali tahun 2021. *J Epidemiol Kesehat Komunitas*. 2021;5(4):458–64. Available from: <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/13161/6983>
12. Fegita P, Hikmah M, Malik R. Hubungan antara tingkat pendidikan, usia, dan pengetahuan ibu hamil dengan status perawatan antenatal. *Jurnal Ilmiah SCIENA*. 2022;1(2):154–64. Available from: <https://journal.scientic.id/index.php/sciena/article/view/41/23>
13. Denny HM, Laksono AD, Matahari R, Kurniawan B. The determinants of four or more antenatal care visits among working women in Indonesia. *Asia Pacific Journal Public Health*. 2022;34(1):51-6. Doi: <https://doi.org/10.1177/10105395211051237>
14. Arisanti AZ, Susilowati E, Husniyah I. Hubungan pengetahuan dan sikap tentang antenatal care (ANC) dengan kunjungan ANC. *Falethan Health Journal*. 2024;11(01):90–6. Available from: <https://journal.lppm-stikesfa.ac.id/index.php/FHJ>
15. Novita S. Faktor-faktor yang berhubungan dengan sikap ibu hamil dalam melakukan antenatal care saat pandemi COVID-19 di Klinik Bersalin Ar-Rahmah tahun 2021. *J Ilm Kesehatan*. 2022;4(1):20–31. Available from: <https://ojskebidanan.stikeskerishusada.ac.id/index.php/jurnal-ilmiah-kesehatan/article/view/36>
16. Simanihuruk R, Nastiti DH, Aek MW. Gambaran tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang kunjungan ANC di Puskesmas Oeolo tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Komunitas Santa Elisabeth (JKKSE)*. 2024;2(01):103-13. Doi: <https://doi.org/10.12538/jkkse-akbidsteli.v1i02.42>